

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tahun 2019, terjadi peristiwa yang mengguncang dunia yaitu pandemi covid-19. Wabah covid-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Penyebaran virus covid-19 begitu cepat hingga menyebar ke seluruh dunia. Pada Maret 2020 di Jakarta, diumumkan bahwa Indonesia juga telah terpapar covid-19. Pandemi covid-19 berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Sektor bisnis sangat terpukul oleh pandemi covid-19.

Dalam menekan penyebaran virus covid-19 ini disetiap negara telah menerapkan prosedur kesehatan upaya untuk menekan lajunya virus ini yaitu dengan lockdown atau menutup akses keluar masuk ke negara lain dan kota pada tingkat yang berbeda-beda. Termasuk menutup wilayah perbatasan agar tidak terjadi aktivitas keluar masuk ke negara lain, menutup lembaga pendidikan (sekolah), kantor, dan membatasi pertemuan besar. Beberapa sektor ekonomi merasakan dampak yang serius dan mengalami pasang surut karena adanya virus covid-19 termasuk pada perusahaan PT. Malindo Feedmill Tbk.

Perencanaan strategis menjadi kian penting mengingat lingkungan persaingan bisnis semakin ketat, dengan strategis dan perencanaan bisnis yang baik perusahaan bisa terus bertahan dan bersaing menghadapi persaingan bisnis saat ini. Untuk menjalankan strategis operasional yang baik diperlukan suatu mekanisme perusahaan sehingga sasaran strategis beserta target yang sudah ditetapkan bisa dicapai secara efektif dan efisien.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor terpenting bagi sebuah perusahaan. Pengukuran ini dapat digunakan sebagai strategi perusahaan. Sistem pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai alat manajemen perusahaan. Pengukuran kinerja suatu perusahaan sangat membantu dalam membandingkan kinerja suatu perusahaan di masa lalu dan masa yang akan datang. Ini memungkinkan untuk melihat apakah kinerja telah meningkat atau menurun.

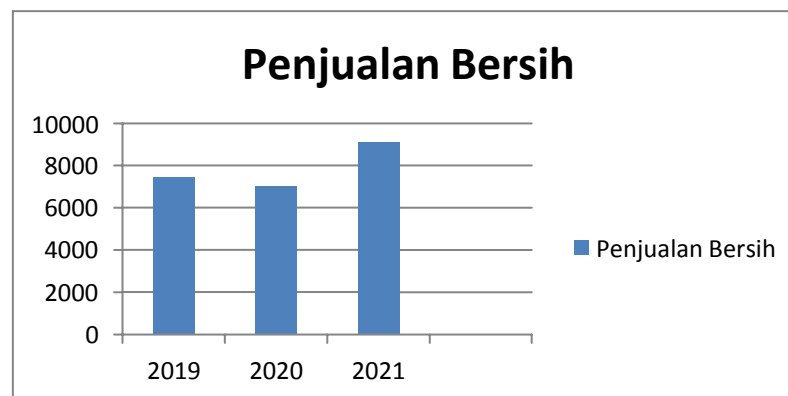
Pengukuran kinerja hanya berdasarkan pengukuran keuangan tidak lagi memadai. Perusahaan juga perlu mengukur kinerja tidak hanya dengan mengukur kinerja keuangan, tetapi juga dengan pengukuran non-keuangan untuk meningkatkan efektivitas manajemen bisnis. Perusahaan yang berpartisipasi dalam persaingan global ini perlu memperoleh keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan bersaing akan meningkatkan daya saingnya dalam bisnis dalam jangka panjang. Berbagai upaya dilakukan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif yang menuntut perusahaan untuk menjalankan strategi perusahaan jangka panjang.

Balanced Scorecard terdiri dari dua suku kata: *Balanced Scorecard*, yang berarti keseimbangan, dan *Scorecard*, yang berarti skor. Awalnya, *Balanced Scorecard* digunakan untuk meningkatkan sistem pengukuran kinerja manajer. *Balance Scorecard* memungkinkan perusahaan untuk belajar lebih banyak tentang kemajuan. *Balance Scorecard* membantu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. Untuk kinerja yang lebih efektif dan efisien, perusahaan memerlukan informasi akurat yang mewakili sistem kerja yang dijalankan. *Balanced Scorecard* memberi organisasi elemen yang mereka butuhkan untuk beralih dari paradigma "selalu finansial" ke model baru di mana hasil *Balanced Scorecard* adalah titik awal untuk tinjauan strategis, tantangan, dan pembelajaran.

Balanced Scorecard pertama kali dibuat oleh Kaplan dan Norton pada tahun 1997 sebagai alat pengukuran kinerja. *Balanced scorecard* cocok untuk diterapkan di semua jenis unit bisnis karena setiap entitas membutuhkan sistem pengukuran yang dapat dihitung. Baik ukuran finansial maupun non finansial. Pandangan yang digariskan *Balanced Scorecard* dapat mencerminkan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Setelah *Balanced Scorecard* diterapkan pada perusahaan, perusahaan dapat memantau hasil yang telah dicapai perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Artinya, *Balanced Scorecard* dapat diterapkan di organisasi bisnis mana pun, baik yang memproduksi produk atau yang menyediakan layanan.

PT Malindo Feedmill Tbk salah satu perusahaan peternakan yang terus mengembangkan potensi bisnis di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan ini perlu mengukur tingkat kinerja perusahaan secara komprehensif sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen untuk mengembangkan bisnis di era globalisasi.

PT Malindo Feedmill Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghasilkan pakan ternak berkualitas terbaik. Pemilihan bahan baku pakan mulai dari jagung, bungkil kedele dan bahan baku pakan lainnya dilakukan PT. Malindo Feedmill Tbk melalui seleksi pengendalian mutu (*Quality Control*) yang ketat agar dihasilkan pakan dengan kualitas terbaik.



Gambar 1.1 Penjualan Bersih pada PT. Malindo Feedmill Tbk

Sumber: Annual Report (2021)

Berdasarkan gambar 1.1 bisa dilihat bahwa penjualan bersih pada PT. Malindo Feedmill Tbk selama tiga tahun mengalami penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 sebesar Rp 7.455.000.000, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 7.001.000.000, dan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.131.000.000. Melihat kondisi perusahaan seiring dengan redupnya permintaan di sejumlah segmen bisnis terjadinya fluktuasi. Dengan adanya pandemi covid-19 beberapa wilayah melakukan *lockdown* sehingga mengurangi permintaan. Namun, di tahun 2021 terdapat pemulihan kinerja yang permintaan konsumen sudah mulai membaik. Terlepas dari tantangan bisnis yang ada, PT. Malindo Feedmill Tbk masih mempertahankan posisinya sebagai salah satu industri pakan ternak.

Penggunaan metode *Balanced Scorecard* pada PT Malindo Feedmill Tbk memberikan gambaran jangka panjang tentang kinerja PT Malindo Feedmill Tbk dan sangat membantu dalam mengelolanya sebagai informasi yang komprehensif untuk keberhasilan organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumarlan dan Setiadi (2022) mengenai pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan *Balance Scorecard* menunjukkan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang dihitung berdasarkan masing masing perspektif telah memperoleh range kinerja 0-50% maka memperoleh score 2 atau dengan nilai C menunjukkan bahwa kinerja PT. Asuransi Multi Artha Guna cukup baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sagala dan Siagian (2021) mengenai penilaian kinerja dengan metode *Balanced Scorecard* pada perusahaan sektor farmasi sebelum dan semasa covid (2019-2020) yang terdaftar di BEI menunjukkan hasilnya bahwa dalam perspektif keuangan dan perspektif pelanggan mengalami peningkatan, sementara dalam perspektif internal bisnis, persepektif pertumbuhan dan pembelajaran mengalami penurunan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Baros (2020) mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan metode *Balanced Scorecard* pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Menunjukkan bahwa kinerja PT. Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan 2018 lebih baik dari tahun 2017 berdasarkan tinjauan dari keempat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan

Dengan melihat keterbatasan penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan pengujian kembali mengenai pengukuran kinerja dengan pendekatan *balance scorecard* yang dilakukan di PT. Malindo Feedmill Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan *Balance Scorecard* Pada PT Malindo Feedmil Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan pokok masalah yaitu bagaimana pengukuran kinerja PT Malindo Feedmill Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dinilai dengan metode *Balance Scorecard* ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilakukan pada PT Malindo Feedmil Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan jika menggunakan metode *Balance Scorecard*

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan suatu karya ilmiah yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan metode *Balanced Scorecard*. Penelitian ini juga merupakan syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pemahaman pembaca mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard*. Diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi dan informasi yang bermanfaat, khususnya mengenai topik yang serupa dengan penelitian ini apabila ada yang bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut.